**PENGARUH VIDEO TERHADAP MAHARAH ISTIMA' PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS 8 MTs MIFTAHUL
HIDAYAH PEKANBARU**

Luthfiyatun Nisa Arifin

luthfiyatunn.nisaa@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan video berpengaruh terhadap maharah istima' dalam pembelajaran Bahasa arab pada siswa kelas 8 MTs Miftahul Hidayah Pekanbaru. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemahiran siswa khususnya kelas 8 di MTs Miftahul Hidayah Pekanbaru dalam maharah istima'. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Hidayah Pekanbaru. Populasinya pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 di MTs Miftahul Hidayah Pekanbaru dan sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas 8 C (38 siswa) dan 8 D (37 Siswa). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi dan tes. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan video berpengaruh terhadap maharah istima' dalam pembelajaran Bahasa arab siswa kelas 8 MTs Miftahul Hidayah Pekanbaru. Pada hasil pre-test dan post-test pada pada kelas control mendapatkan nilai 3,4 dan pada kelas eksperimen mendapatkan hasil akhir nilai 11,1. Dan pada hasil akhir dapat dilihat bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang bermakna bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa video berpengaruh terhadap maharah istima' siswa kelas 8 MTs Miftahul Hidayah.

Kata Kunci: Video, Maharah Istima'.

ABSTRACT

This research is a quantitative research. This study aims to determine whether the use of video has an effect on maharah istima' in learning Arabic for 8th grade students of MTs Miftahul Hidayah Pekanbaru. This research is motivated by the lack of proficiency of students, especially class 8 at MTs Miftahul Hidayah Pekanbaru in maharah istima'. This research was conducted at MTs Miftahul Hidayah Pekanbaru. The population in this study were all students of class 8 at MTs Miftahul Hidayah Pekanbaru and the sample of this study were students of class 8 C (38 students) and 8 D (37 students). The methods used in data collection were observation and tests. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of videos has an effect on maharah istima' in Arabic language learning for class 8 students of MTs Miftahul Hidayah Pekanbaru. In the pre-test and post-test results in the control class, the score was 3.4 and in the experimental class, the final score was 11.1. And in the final results, it can be seen that $T_{count} > T_{table}$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that the video has an effect on the maharah istima' of class 8 students of MTs Miftahul Hidayah.

Keywords: Video, Maharah Istima'.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia dalam menyampaikan pikiran, pendapat, gagasan dan apapun yang kkkk dirasakannya kepada orang lain. Bahasa merupakan sarana penyampaian pesan dari komunikator kepada penerima pesan. Memang ilmu yang demikian primer diperlukan dalam kehidupan manusia di dunia ini. Tanpa itu, manusia akan kesulitan berkomunikasi dengan manusia lainnya.

Betapa urgensiya bahasa bagi kita. Tanpa bahasa kita tidak dapat berbudaya, tidak dapat berkreasi, dan tidak mempunyai peradaban maju. Hal ini dapat dilihat pada makhluk-makhluk lain, seperti binatang, tumbuh-tumbuhan, planet, dan sebagainya. Kehidupan mereka statis sejak diciptakannya sampai kini. Di sini akan terlihat bahwa bahasa memberi pengaruh yang kuat kepada masyarakat, karena urgensinya bukan saja sebagai media komunikasi, tetapi juga menjadi modal hajat hidup manusia. Kita tidak berhenti belajar bahasa selama masih ada manusia di muka bumi ini.¹

Bahasa Arab bagi pembelajar merupakan kebutuhan yang penting, karena ia telah menjadi bahasa agama, bahasa komunikasi resmi antar bangsa, bahasa dunia Islam, bahasa perdagangan, bahasa ekonomi dan perbankan Islam, bahasa kebudayaan, bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa hukum, bahasa gaul, dan sebagainya.

Belajar bahasa Arab memiliki prinsip dasar pembelajaran yang berbeda dengan belajar bahasa ibu, baik dari segi metode pembelajaran, materi, maupun proses pelaksanaan pembelajarannya. Ada beberapa keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa untuk menguasai bahasa Arab dengan baik, yaitu:

- Kemampuan menyimak (مهارة الاستماع)
- Kemampuan berbicara (مهارة الكالم)
- Kemampuan membaca (مهارة القراءة)
- Kemampuan menulis (مهارة الكتابة)⁷

Keempat keterampilan tersebut merupakan keterampilan bahasa yang saling berurutan dan saling berkait. Orang yang belajar bahasa Arab akan mudah menguasai bahasa Arab apabila ia memulainya dengan melatih keterampilan-keterampilan tersebut secara berurutan yang dimulai dari keterampilan mendengar, berbicara dan seterusnya. Demikian juga ia akan mengalami kesulitan untuk benar-benar memiliki kemampuan berbahasa Arab yang baik apabila ia mempelajarinya dengan tidak mengindahkan sistematika keterampilan yang harus dikuasainya.²

Pada penelitian kali ini peneliti akan membahas mengenai keterampilan menyimak (Maharatul istima'). Keterampilan menyimak merupakan kegiatan memahami suatu materi pelajaran dengan mendengarkannya serta memahaminya dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami bahasa yang digunakan secara lisan. Ketika kemampuan mendengarkannya kurang baik maka ia akan kurang maksimal dalam memahami suatu Bahasa.

Keterampilan menyimak membutuhkan indra pendengaran yang baik. Namun, saat ini pembelajaran maharah istima' tidak hanya memanfaatkan media berbasis audio saja, akan tetapi telah berkembang ke ranah media berbasis audio visual. Dan film menjadi salah satu

¹ Nginayatul Khasanah, "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia)," *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* 3, no. 2 (2016): 39–54, <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>.

² Mohammad Thoha, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah," *Okara* I, no. 79–90 (2012): 12, <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/okara/article/view/420%0Ahttp://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/okara/article/view/420>.

media yang berbasis teknologi audio-visual untuk pembelajaran maharah istima'.³

Demikian juga dalam pembelajaran bahasa Arab. Mendengar/ Istima' memiliki peranan yang penting dalam penguasaan keterampilan berbahasa Arab yang lain. Namun demikian penguasaan maharah istima' yang baik membutuhkan penguasaan pada aspek kebahasaan yang lain.

Menurut Rusydi Ahmad Thuaimah dalam Qami Aqid Jauhari, seseorang yang memiliki kemampuan mendengar yang baik pasti ditunjang kemampuan berikut: a) memiliki pengetahuan bahasa Arab yang baik, tidak hanya dalam hal ilmu ashwat, kosakata dan struktur kalimat, tetapi juga aspek-aspek kebahasaan yang lain, b) memiliki pengetahuan tentang tema-tema baru bahasa Arab, c). memiliki pengetahuan tentang tujuan atau arah apa yang dibicarakan dalam tema tersebut, d). memiliki pengaslaman yang tentang berbicara bahasa Arab, e) memiliki pengetahuan tentang bentuk-bentuk budaya yang berkaitan dengan bahasa Arab terutama yang memiliki arti khusus.

Dengan demikian pembelajaran istima' merupakan proses yang kompleks. Sehingga membutuhkan keseriusan dalam mendesain pembelajarannya secara inovatif. Inoasi-invoasi pembelajaran istima' sangat penting dilakukan karena secara umum maharah istima' hanya dilakukan dengan membacakan teks, atau memperdengarkan teks melau tape rokoeder atau kemudian mahasiswa menjawab pertanyaan. Desain pembelajarannya setiap kali pertemuan tidak berubah sehingga berakibat pada pembelajaran yang membosankan, kaku dan menegangkan.

Mayoritas orang menganggap bahwa Bahasa arab adalah Bahasa yang sulit, salah satu penyebabnya yaitu pengajar yang monoton dan kurang bervariasi dalam mengembangkan dan menyampaikan pembelajaran. Yang menyebabkan siswa bosan dan merasa bahwa Bahasa arab adalah mata pelajaran yang membosankan. Karena hal itu diperlukannya media pembelajaran yang dapat membantu pengajar dalam mengembangkan pembelajaran yang bervariasi.

Untuk membantu siswa agar dapat dengan mudah menguasai masing-masing keterampilan tersebut sesuai tingkatannya. Seorang pengajar harus mampu memilih materi atau topik pelajaran sesuai dengan kesenangan dan pengalaman siswa. Disisi lain pilihan metode dan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan mahasiswa juga menentukan keberhasilan peserta didik dalam menguasai bahasa Arab.⁴

Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang disediakan sekolah, dan alat-alat tersebut harus tanggap terhadap perkembangan dan kebutuhan zaman. Setidaknya guru mempunyai akses terhadap alat yang murah dan efisien, sederhana dan bersahaja, namun penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Hal ini mencakup pemilihan alat/media khusus untuk pembelajaran bahasa Arab.

Media pembelajaran dapat di gunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar Hampir semua guru berharap agar tercapai hasil yang baik dalam seluruh kegiatan pembelajaran di kelas. Pada umumnya kegiatan pembelajaran formal di sekolah bertujuan semata-mata untuk mewujudkan perubahan terencana pada diri peserta didik, baik pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dipengaruhi oleh lingkungan. Hal ini mencakup, namun tidak terbatas pada, siswa, guru, kepala sekolah, materi, atau materi pendidikan dalam format buku, modul, brosur, majalah, rekaman video, audio, dll, serta berbagai sumber belajar termasuk

³ Bela Noviana Dewi, "Media Film Untuk Pembelajaran Maharah Istima' Di Pondok Pesantren Modern Gontor Putri: Implementasi Dan Analisis Respon Santriwati," *Alibaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 124–40, <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i2.6176>.

⁴ Shofiyah Wardatul Jannah² Taufik¹, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Istima'," *Edu Journal Innovation in Learning and Education* 02 no 01, no. 1 (2024): 33, <http://student-repository.ut.ac.id/eprint/2965>.

proyektor, perekam audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dll

Kemajuan pada ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat - alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan beberapa lembaga bahasa. Bagi sekolah - sekolah yang sudah maju dan mampu, telah menggunakan alat tersebut untuk menjadi alat bantu belajar-mengajar di kelas dengan semua mata pelajaran yang akan di pelajari siswa, sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat, bahasa arab di sekolah semakin lama semakin mengalami perubahan yang mendorong berbagai usaha perubahan yang dilakukan di dalam dunia Bahasa arab. Pendidikan di sekolah-sekolah telah menunjukkan perkembangan pesat pada bidang kurikulum, metologi, peralatan, dan penilaian. Serta juga terjadi perubahan pada bidang administrasi, organisasi, personil (SDM), dan bidang bahasa arab itu sendiri. Kemajuan dan peran teknologi sudah sedemikian menonjol, sehingga penggunaan alat-alat bantu mengajar, alat- alat bantu peraga Bahasa arab, audio, visual, dan audiovisual serta perlengkapan sekolah lainnya di sesuaikan dengan perkembangan tersebut dan di sesuaikan dengan tuntutan kurikulum, materi, metode, dan tingkat kemampuan siswa, untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵

Pada penelitian kali ini saya menggunakan media audiovisual berupa film sebagai penunjang maharah istima' siswa. Media audio-visual merupakan media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar diterima siswa melalui indera pendengar dan penglihat secara terpadu. Media audio-visual ini termasuk jenis media yang berbasis indera penyerap. Media audio-visual mencakup siaran TV, rekaman VCD, dan pentas drama atau sandiwara. Pada dewasa terakhir ini, media audio-visual dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan kata-kata, warna, suara, dan gerak. Jenis yang terakhir ini disebut dengan multimedia. Pembelajaran berbasis multimedia melibatkan indera pendengaran dan penglihatan melalui media teks, visual diam, visual gerak, dan audio serta media interaktif berbasis komputer dan teknologi informasi dan komunikasi.⁶

Pada penelitian ini saya menggunakan media audiovisual yang befokus pada media film. Film merupakan salah satu contoh dari media audiovisual. Media ini mengandalkan media pendengaran dan juga penglihatan. Metode ini sangat penting digunakan oleh guru karena media dapat menarik perhatian siswa agar tidak bosan dan kaku saat pembelajaran.

Adapun Kelebihan media Film Bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab ialah : *Pertama*, menonton film berbahasa Arab adalah meningkatkan kemampuan pelajar/mahasiswa dalam keterampilan kosa kata. Hal ini dikarenakan film berbahasa Arab mengajak kita untuk mengetahui kosakata baru yang masih asing kita dengar. *Kedua*, adalah dengan menonton film berbahasa Arab, pelajar/mahasiswa akan lebih baik dalam melafalkan kata - kata dalam bahasa Arab. Hal ini karena Ketika menonton film berbahasa arab, pelajar/mahasiswa akan menyimak pengucapan yang benar dari sebuah kata dari aktor atau aktris. *Ketiga*, dari menonton film berbahasa Arab, meningkatkan kemampuan dalam keterampilan menyimak istima'. Ketika menonton film bahasa arab, pelajar/mahasiswa biasanya akan menyimak aktor dan aktris berbicara bahasa Arab dengan aksen, nada dan gaya yang berbeda. Artinya, pelajar/mahasiswa dapat dibuat bingung oleh ucapan seseorang dengan mengatakan hal yang sama, tetapi dengan aksen atau nada yang berbeda. Ini adalah keuntungan ketiga menonton film bahasa Arab bagi pelajar/mahasiswa.

⁵ Dewi Fitri Yeni et al., "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Journal on Eduvcaton* 6, no. 3 (2024): 93–102, <https://doi.org/10.55352/edu.v1i2.571>.

⁶ Mahbub Mahbub and Riska Khusnul, "Pengembangan Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Maharah Istima' Di Madarasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi," *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (2022): 252–64, <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i2.1629>.

Berdasarkan uraian Panjang diatas saya akan jelaskan beberapa Gejala-gejala permasalahan yang terjadi di sekolah :

- Media Audiovisual belum pernah digunakan didalam pembelajaran Bahasa arab
- Kurangnya tingkat konsentrasi siswa didalam pembelajaran Bahasa arab
- Kurangnya daya simak siswa didalam pembelajaran
- Model pembelajaran yang monoton yang diterapkan disekolah

Berdasarkan gejala gejala diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam sejauh mana pengaruh media audiovisual (film) terhadap maharah istima' siswa kelas 8 di MTs Miftahul Hidayah Pekanbaru. Dan peneliti akan merangkai penelitian ini yang berjudul "PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL (FILM) TERHADAP MAHARAH ISTIMA' PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS 8 MTs MIFTAHUL HIDAYAH PEKANBARU"

METODE

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di kelas 8 MTs Miftahul Hidayah Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa pengaruh merupakan suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.

Media video merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan mendengar. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat mendengar sekaligus melihat gambar. Fungsi media pembelajaran khususnya media video, bukan saja sekedar menyalurkan pesan, melainkan juga membantu menyederhanakan proses penerimaan pesan yang sulit sehingga proses komunikasi menjadi lancar. Dengan demikian diketahui bahwa media video sangat berguna dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

Langkah penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa arab adalah sebagai berikut :

- a) Mempersiapkan laptop, sound, kabel dan video yang akan ditayangkan
- b) Memperhatikan posisi duduk peserta didik dalam keadaan nyaman
- c) Pada saat akan mengajak peserta didik menyimak video, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan teknis pembelajaran
- d) Kemudian peserta didik siap menyaksikan tayangan video

Maharah istima (keterampilan mendengar) adalah salah satu dari empat keterampilan bahasa utama (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis) yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Arab. Istima` berarti kemampuan untuk mendengarkan dan memahami bahasa Arab yang diucapkan. Keterampilan ini penting karena merupakan sarana pertama dalam berkomunikasi, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pembelajaran bahasa Arab.

Tujuan pokok istima adalah agar pendengar memperoleh pengetahuan yang sempurna dan mendalam, namun ada tujuan-tujuan lain dalam istima, yaitu :

- Membiasakan mendengar dengan baik
- Mempelajari cara-cara mendengar
- Membiasakan kritik atas apa yang didengar
- Membiasakan membedakan ucapan yang berbeda-beda
- Membiasakan mengikuti teks dan mengetahui apa yang dibicarakan

- Mengetahui pentingnya kata dan perannya dengan arti yang berbeda
- Memperoleh kemampuan memahami penutur dan maksud dari ucapannya
- Mengembangkan kemampuan bertanya jawab dan berdiskusi seputar apa yang didengar
- Mengembangkan kemampuan mendengar secara detail
- Mengembangkan kemampuan berpikir cepat
- Mengembangkan kemampuan membedakan ide pokok dan ide penjelas
- Mengembangkan kemampuan mengetahui tempat, waktu lingkungan untuk mendengar dengan baik.

Indikator penelitian adalah ukuran atau pengamatan yang digunakan untuk menilai kemajuan dan perkembangan suatu penelitian. Indikator akan dijadikan sebagai titik tolak dalam penyusunan item-item instrumen berupa pernyataan-pernyataan. Jawaban berupa pernyataan telah ditentukan oleh peneliti dengan gradasi dari yang sangat positif sampai gradasi yang sangat negatif.

Sedangkan indikator yang diukur dalam asesmen dan evaluasi keterampilan mendengar adalah :

1) Kemampuan mengidentifikasi huruf.

Siswa diharapkan mampu membedakan masing masing antara huruf yang satu dengan huruf yang lain dan juga anak mampu untuk memahami keterkaitan antara bentuk dan bunyi huruf.

ج	ب	أ	رقم
حَامِلٌ	حَمَّالٌ	حَمَلٌ	1
كَسَابٌ	كَاسِبٌ	كَسَبٌ	2
فَرَّخٌ	يَفْرُخُ	فَرَّخٌ	3

2) Kemampuan membedakan bunyi huruf yang mirip.

Dalam Bahasa Arab terdapat beberapa jenis vokal dan konsonan yang bunyinya Cmirip. contoh: Dengarkanlah kata-kata berikut ini, dan tulislah jawabanmu dengan اُ untuk kata yang mengandung bunyi ص, dan ب untuk kata yang mengandung bunyi س berikut ini: .lain-lain dan سار – صار – صاحب – ساحب

3) Memahami arti kosa kata dan frasa.

Diharapkan siswa mampu memahami kosa kata baru yang didapat dan yang telah diperdengarkan oleh guru.

4) Memahami kalimat.

Dibeikan sebuah beberapa kalimat, Diharapkan siswa mampu memahami arti dari sebuah kalimat yang ditampilkan dan juga makna tersirat dari kalimat tersebut.

5) Memahami wacana.

Akan disiapkan sebuah gambar, Siswa diharapkan mampu memahami isi dari sebuah teks atau sebuah cerita yang nantinya akan diberikan oleh guru

6) Memberikan respon atau tanggapan terhadap isi wacana yang disimak

Diharapkan siwa mampu aktif memberikan tanggapan dan kritik terhadap isi wacana (teks atau cerita) yang disimak.

Tabel hasil observasi penggunaan video

Pertemuan ke-	Nilai					Jumlah	%
	1	2	3	4	5		
1	0	0	0	0	16		
	0	0	0	0	(80)	80	100
2	0	0	0	3	13		
	0	0	0	12	(65)	65	81,25
3	0	0	0	2	14		
	0	0	0	8	(70)	70	87,25
4	0	0	0	1	15		

	0	0	0	4	(75)	75	93,25
5	0	0	0	0	16		
	0	0	0	0	80	80	100
6	0	0	0	0	16		
	0	0	0	0	80	80	100
Jumlah						450	

$$p = \frac{F}{N} \times 100\% =$$

$$450/480 \times 100\%$$

$$= 93,75\%$$

Sebagaimana tabel dan hasil perumusan dapat disimpulkan bahwa persentase penggunaan video dalam penelitian ini sebesar 93,75% yang berarti penggunaan video sangat baik sekali.

Perbedaan Selisih Antara Pre-Test Dan Post-Test Pada Kelas Eksperimen

Nomor	Siswa	Pre Test	Post test	Selisih
1	Siswa 1	55	90	35
2	Siswa 2	65	80	15
3	Siswa 3	75	85	10
4	Siswa 4	70	85	15
5	Siswa 5	55	80	25
6	Siswa 6	65	75	10
7	Siswa 7	75	80	5
8	Siswa 8	70	90	20
9	Siswa 9	60	85	25
10	Siswa 10	55	85	30
11	Siswa 11	70	80	10
12	Siswa 12	75	80	5
13	Siswa 13	65	85	20
14	Siswa 14	75	80	5
15	Siswa 15	40	85	45
16	Siswa 16	65	90	25
17	Siswa 17	70	85	15
18	Siswa 18	50	90	40
19	Siswa 19	60	90	30
20	Siswa 20	75	80	5
21	Siswa 21	60	85	25
22	Siswa 22	60	90	30
23	Siswa 23	55	85	30
24	Siswa 24	45	90	45
25	Siswa 25	65	90	25
26	Siswa 26	60	90	30
27	Siswa 27	60	85	25
28	Siswa 28	55	85	30
29	Siswa 29	50	90	40
30	Siswa 30	50	80	30
31	Siswa 31	60	80	20
32	Siswa 32	60	85	25
33	Siswa 33	65	85	20
34	Siswa 34	70	80	10
35	Siswa 35	65	85	20
36	Siswa 36	75	85	10
37	Siswa 37	75	85	10
38	Siswa 38	70	85	15

Jumlah	2390	3220	830
--------	------	------	-----

Perbedaan Selisih Antara Pre-Test Dan Post-Test Pada Kelas Kontrol

Nomor	Siswa	Pre Test	Post test	Selisih
1	Siswa 1	60	65	5
2	Siswa 2	60	65	5
3	Siswa 3	75	75	0
4	Siswa 4	75	80	5
5	Siswa 5	60	65	5
6	Siswa 6	65	65	0
7	Siswa 7	70	72	2
8	Siswa 8	75	75	0
9	Siswa 9	60	60	0
10	Siswa 10	50	55	5
11	Siswa 11	70	70	0
12	Siswa 12	75	70	5-
13	Siswa 13	60	60	0
14	Siswa 14	70	70	0
15	Siswa 15	55	60	5
16	Siswa 16	60	60	0
17	Siswa 17	70	70	0
18	Siswa 18	55	60	5
19	Siswa 19	65	65	0
20	Siswa 20	70	70	0
21	Siswa 21	65	70	5
22	Siswa 22	65	70	5
23	Siswa 23	60	65	5
24	Siswa 24	60	60	0
25	Siswa 25	65	65	0
26	Siswa 26	70	70	0
27	Siswa 27	70	70	0
28	Siswa 28	65	68	3
29	Siswa 29	65	65	0
30	Siswa 30	60	65	5
31	Siswa 31	75	70	5-
32	Siswa 32	65	65	0
33	Siswa 33	75	75	0
34	Siswa 34	75	70	5-
35	Siswa 35	70	65	5-
36	Siswa 36	50	60	10
37	Siswa 37	70	70	0
Jumlah		2425	2475	50

Tabel Hasil Pada Test

NO	SISWA	KELAS EKSPERIMEN			SISWA	KELAS KONTROL		
		X	X'	² (X')		Y	Y'	(Y') ²
1	Siswa 1	35	13	169	Siswa 1	5	3,6	12,96
2	Siswa 2	15	7-	49	Siswa 2	5	3,6	12,96
3	Siswa 3	10	12-	144	Siswa 3	0	1,4-	1,96
4	Siswa 4	15	7-	49	Siswa 4	5	3,6	12,96
5	Siswa 5	25	3	9	Siswa 5	5	3,6	12,96
6	Siswa 6	10	12-	144	Siswa 6	0	1,4-	1,96
7	Siswa 7	5	17-	289	Siswa 7	2	0,6	0,36
8	Siswa 8	20	2-	4	Siswa 8	0	1,4-	1,96
9	Siswa 9	25	3	9	Siswa 9	0	1,4-	1,96
10	Siswa 10	30	8	64	Siswa 10	5	3,6	12,96
11	Siswa 11	10	12-	144	Siswa 11	0	1,4-	1,96
12	Siswa 12	5	17-	289	Siswa 12	5-	6,4-	40,96
13	Siswa 13	20	2-	4	Siswa 13	0	1,4-	1,96
14	Siswa 14	5	17-	289	Siswa 14	0	1,4-	1,96
15	Siswa 15	45	23	529	Siswa 15	5	3,6	12,96
16	Siswa 16	25	3	9	Siswa 16	0	1,4-	1,96
17	Siswa 17	15	7-	49	Siswa 17	0	1,4-	1,96
18	Siswa 18	40	18	324	Siswa 18	5	3,6	12,96
19	Siswa 19	30	8	64	Siswa 19	0	1,4-	1,96
20	Siswa 20	5	17-	289	Siswa 20	0	1,4-	1,96
21	Siswa 21	25	3	9	Siswa 21	5	3,6	12,96
22	Siswa 22	30	8	64	Siswa 22	5	3,6	12,96
23	Siswa 23	30	8	64	Siswa 23	5	3,6	12,96
24	Siswa 24	45	23	529	Siswa 24	0	1,4-	1,96
25	Siswa 25	25	3	9	Siswa 25	0	1,4-	1,96
26	Siswa 26	30	8	64	Siswa 26	0	1,4-	1,96
27	Siswa 27	25	3	9	Siswa 27	0	1,4-	1,96
28	Siswa 28	30	8	64	Siswa 28	3	1,6	2,56
29	Siswa 29	40	18	324	Siswa 29	0	1,4-	1,96
30	Siswa 30	30	8	64	Siswa 30	5	3,6	12,96
31	Siswa 31	20	2-	4	Siswa 31	5-	6,4-	40,96
32	Siswa 32	25	3	9	Siswa 32	0	1,4-	1,96
33	Siswa 33	20	2-	4	Siswa 33	0	1,4-	1,96
34	Siswa 34	10	12-	144	Siswa 34	5-	6,4-	40,96
35	Siswa 35	20	2-	4	Siswa 35	5-	6,4-	40,96
36	Siswa 36	10	12-	144	Siswa 36	10	8,6	73,96
37	Siswa 37	10	12-	144	Siswa 37	0	1,4-	1,96
38	Siswa 38	15	7-	49				
	$\Sigma x =$	830	$\Sigma x' =$	4622	$\Sigma y =$	50	$\Sigma y' =$	420,5
	$Mx =$	22			$My =$	1,4		

KET :

$Mx = 22$

$\Sigma x = 830$

$\Sigma x' = 4622$

$My = 1,4$

$\Sigma y = 50$

$\Sigma y' = 420,5$

$$t_{hitung} (t_0) = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{\sqrt{N-1}}\right)^2 + \left(\frac{SD_y}{\sqrt{N-1}}\right)^2}} \sqrt{\Sigma}$$

$$\begin{aligned} SD_y &= \sqrt{4205/37} = \sqrt{11,36486} = 3,371182 \\ SD_x &= \sqrt{4622/38} = \sqrt{121,6316} = 11,02867 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari rumus diatas didapatkanlah hasil :

$$t_{hitung} (t_0) = 10,84$$

Pada ttabel 1% = 2,37 dan 5% = 1,66

$$1\% < t_0 > 5\%$$

$$= 2,37 < 10,84 > 1,66$$

Setelah didapat hasil dapat disimpulkan bahwa : H_a diterima dan H_0 ditolak bermakna penggunaan video berpengaruh terhadap maharah istima' pada pembelajaran Bahasa arab siswa kelas 8 MTs Miftahul Hidayah Pekanbaru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat kita Tarik kesimpulan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran Bahasa arab berpengaruh terhadap maharah istima siswa kelas 8 MTs Miftahul Hidayah Pekanbaru. Hasil akhir pada observasi mendapatkan nilai 93,75% bermakna 'baik sekali' pada rentang persenan 90-100%. Dan pada hasil akhir test pada rumus t-test mendapatkan nilai akhir pada pre test dan post test siswa mendapatkan nilai 10,84, ini bermakna thitung lebih besar dari pada ttabel pada derajat 5% (1,66) dan derajat 10% (2,37).

DAFTAR PUSTAKA

- 1-12.
- Arab Dan Pembelajarannya Di Indonesia),” An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam 3, no. 2 (2016): 39–54, <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v3i2.16>.
- Bela Noviana Dewi, “Media Film Untuk Pembelajaran Maharah Istima' Di Pondok Pesantren Belajar Siswa,” Journal on Eduvcation 6, no. 3 (2024): 93–102, <https://doi.org/10.55352/edu.v1i2.571>.
- Dewi Fitri Yeni et al., “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Digital Terhadap Hasil Erryk Kosbandhono, “Esesmen Dan Evaluasi Untuk Maharah Istima',” Arabia 5, no. 1 (2013): Ibrahim Malang,” Jurnal Tarbiyatuna 3, no. 1 (2018): 131–32, <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/tarbiyatuna/article/view/3440/2582>.
- Istima',” Edu Journal Innovation in Learning and Education 02 no 01, no. 1 (2024): 33, <http://student-repository.ut.ac.id/id/eprint/2965>.
- Lokasi Terhadap Loyalitas Pelanggan Hotel Bintang Dua Di Kota Batam,” Jurnal Cafeteria 1, no. 2 (2020): 64–73, <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v1i2.162>.
- Mahbub Mahbub and Riska Khusnul, “Pengembangan Media Audio Visual Untuk Modern Gontor Putri: Implementasi Dan Analisis Respon Santriwati,” Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 3, no. 2 (2022): 124–40, <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i2.6176>.
- Mohammad Thoha, “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Nginayatul Khasanah, “Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Uregensi Bahasa Pembelajaran Maharah Istima' Di Madarasah Tsanawiyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi,” TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab 2, no. 2 (2022): 252–64, <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i2.1629>.
- Qomi Akid Jauhari, “Pembelajaran Maharah Istima' Di Jurusan PBA UIN Maulana Malik Sekolah,” Okara I, no. 79–90 (2012): 12, <http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/okara/article/view/420%0Ahttp://ejournal.iain>

madura.ac.id/index.php/okara/article/view/420.
Shofiyah Wardatul Jannah² Taufik¹, “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran
Wasiman, Frangky Silitonga, and Agung Edy Wibowo, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan